

**THE INFLUENCE OF LEVERAGE AND FIRM SIZE ON THE
COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE (STUDIES ON FOOD
AND BEVERAGE SUB – SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIODE
2015 TO 2018)**

Farisa Oktiviani Putri¹⁾, Makhdalena²⁾, RM. Riadi³⁾

Email : farisaop@gmail.com, gelatik14@yahoo.co.id²⁾, rmriadi75@gmail.com³⁾

Phone Number: 082392692909

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrack: *This study aims to see the effect of leverage and firm size on financial performance both simultaneously and partially in the Food and Beverage Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 to 2018. The population of this study is all companies in the food and beverage sub-sector. listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2018, which has data on ROA, Leverage and Firm Size. Total 16 companies. This study uses secondary data sourced from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD). The data analysis technique used is path analysis with the help of the SPSS (Statistical Package for Social Science) program. The results show that the leverage and firm size simultaneously affect the company's financial performance. Leverage partially has a negative effect on the company's financial performance. Meanwhile, firm size has a positive effect on the company's financial performance.*

Key Words: *Leverage, Firm Size, Company's Financial Performance*

**PENGARUH RASIO LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2015
SAMPAI 2018)**

Farisa Oktiviani Putri¹⁾, Makhdalena²⁾, RM. Riadi³⁾

Email : farisaop@gmail.com, gelatik14@yahoo.co.id²⁾, rmriadi75@gmail.com³⁾
No.HP : 082392692909

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh leverage dan firm size terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun secara parsial pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2018, yang memiliki data tentang ROA, Leverage dan Firm Size yang berjumlah 16 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science). Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan firm size secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Leverage secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan firm size berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage, Firm Size, Kinerja Keuangan Perusahaan*

PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan industri makanan dan minuman yang semakin ketat kian meluas dari tahun ke tahun, disertai dengan banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan baru, menyebabkan perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola kinerja yang ada didalam perusahaannya agar tidak kalah saing. Dengan menuntut pelaku bisnis mengelola secara efektif dan efisien demi tujuan perusahaan yang telah direncanakan sebelumnya dan mampu bertahan untuk jangka waktu yang panjang. Oleh sebab itu perusahaan makanan dan minuman harus meningkatkan kinerja perusahaannya agar mereka mampu bertahan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang perusahaan (Makhdalena,2014). Pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan Return on Asset (ROA) karena ROA mengindikasikan seberapa besar pendapatan bersih yang dihasilkan sebuah perusahaan dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 1. Return On Assets (Roa) Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)
Periode 2015 Sampai 2018

Kode Saham	Nama Perusahaan (PT)	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
ADES	Akasha Wira International Tbk	5,03	7,29	4,55	6	5,71
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	-2,06	-2,27	-5,66	-2,97	-3,24
BUDI	Budi Starch & Sweet Tbk	0,65	1,32	1,55	1,48	1,25
CAMP	Campina Ice Cream Tbk	7,37	5,11	3,59	6,17	5,56
CEKA	Wilmar Cahaya Ind. Tbk	7,11	17,51	7,71	7,93	10,06
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	1,39	8,47	7,59	7,59	6,26
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	-2,53	-2,11	1,62	1,17	-0,46
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	-7,09	19,65	10,55	10,1	8,30
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	16,03	11,83	8,31	11,88	12,01
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	4,03	6,4	5,85	5,13	5,35
MYOR	Mayora Indah Tbk	11,02	10,75	10,93	10	10,67
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	-6,87	-5,61	4,65	-6,67	-3,62
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	10	9,58	2,97	2,98	6,38
SKLT	Sekar Laut Tbk	5,32	3,63	3,61	4,28	4,21
STTP	Siantar Top Tbk	9,67	7,45	9,22	9,7	9,01
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	14,78	16,74	13,72	12,63	14,46
Rata – Rata Per Tahun		4,61	7,23	5,67	5,46	5,74

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tabel 2. Standar Rata-Rata Industri

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	Net Profit Margin	20%
2.	Return On Assets (ROA)	30%
3.	Return On Equity (ROE)	40%

Sumber: Kasmir (2016)

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman tidak mencapai standar ROA industri dan cenderung mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun.

Menurut Kasmir (2016) standar rata-rata industri ROA yaitu 30%. Berdasarkan tabel 1, seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman tidak mencapai standar ROA industri. Hal tersebut membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang dinilai dari kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan selama tahun 2015 sampai 2018 dianggap tidak baik. Menurut Munawir (2012) kinerja keuangan dipengaruhi salah satunya oleh leverage dan firm size (Kuncoro, 2006). Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh leverage karena menurut Irma (2019), perusahaan harus mengelola hutang perusahaan dengan efektif dan efisien, agar hutang perusahaan tidak terus bertambah setiap tahunnya. Peningkatan hutang perusahaan akan mengakibatkan beban bunga yang tinggi, sehingga laba perusahaan akan berkurang oleh biaya-biaya yang mengakibatkan laba akan semakin mengecil.

Penelitian mengenai leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelumnya telah dilakukan oleh Pramesti, dkk (2016), Sari (2018), dan Aini, dkk (2017), menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian menurut Khafa dan Laksito (2015), Dewi, dkk (2015), Putra dan Badjra (2015), Agustin dan Hartono (2017), dan Azzahra dan Nasib (2019), menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai firm size terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelumnya telah dilakukan oleh Pramesti, dkk (2016), Aini, dkk (2017), Putri dan Dermawan (2020), Azzahra dan Nasib (2019) dan Sukadana dan Triaryati (2018), menyatakan bahwa firm size berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian menurut Khafa dan Laksito (2015), Putra dan Badjra (2015) menyatakan bahwa firm size berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Karena hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ulang terkait dengan pengaruh leverage dan firm size terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai 2018.

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan (Makhdalena, 2014). Menurut Sari (2018) kinerja perusahaan mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu, sehingga dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut Azzahra dan Nasib (2019) kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat

keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, menurut Munawir (2012), yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas, dan stabilitas. Dan menurut Kuncoro (2006), kinerja keuangan dipengaruhi oleh risiko, firm size, keputusan manajemen, dan kualitas sumber daya manusia.

Indikator dari kinerja keuangan salah satunya adalah ROA. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin besar nilai rasio ROA, maka makin besar tingkat keuntungan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan aset serta menunjukkan meningkatnya kinerja perusahaan. Jika nilai rasio ROA negatif, maka penyebabnya adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan negatif atau rugi, menunjukkan bahwa kemampuan dari total aset secara keseluruhan belum mampu menghasilkan laba (Asna (2017) dalam Irma (2019)). Menurut Kasmir (2016) secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Leverage

Leverage merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan (likuidasi) (Kasmir, 2016).

Pranjoto (2013), mengatakan leverage merupakan beban tetap yang ditanggung perusahaan karena penggunaan utang dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan. Leverage timbul karena perusahaan menggunakan aktiva tetap yang menyebabkan perusahaan harus membayar biaya tetap dan menggunakan utang yang harus membayar biaya bunga atau beban tetap.

Indikator leverage menurut Kasmir (2016) adalah Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.

Kasmir (2016) secara matematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. Firm Size

Firm size merupakan suatu ukuran perusahaan besar atau kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total harta (assets) yang dimiliki oleh perusahaan dan dari jumlah penjualan (sales). Perusahaan yang besar biasanya memiliki assets yang besar dan dengan assets yang besar akan mendapatkan hasil atau penjualan yang besar pula dan begitu juga sebaliknya, pada umumnya perusahaan yang kecil akan memiliki assets yang kecil dan

dengan assets yang kecil, juga akan mendapatkan hasil atau penjualan yang kecil (Makhdalena, 2014).

Menurut Makhdalena (2014), firm size ini dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Assets})$$

KERANGKA BERPIKIR

1. Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Sutrisno (2012), leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

Leverage merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan (likuidasi) (Kasmir, 2016).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan (Makhdalena, 2014). Menurut Khafa dan Laksito (2015), Dewi, dkk (2015), Putra dan Badjra (2015), Agustin dan Hartono (2015), Wardhani, dkk (2020), Azzahra dan Nasib (2019) dan Sukadana dan Triaryati (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini karena kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh leverage karena menurut Irma (2019), perusahaan harus mengelola hutang perusahaan dengan efektif dan efisien, agar hutang perusahaan tidak terus bertambah setiap tahunnya. Peningkatan hutang perusahaan akan mengakibatkan beban bunga yang tinggi, sehingga laba perusahaan akan berkurang oleh biaya-biaya yang mengakibatkan laba akan semakin mengecil.

Hipotesis 1: Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Firm Size terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan (Makhdalena, 2014).

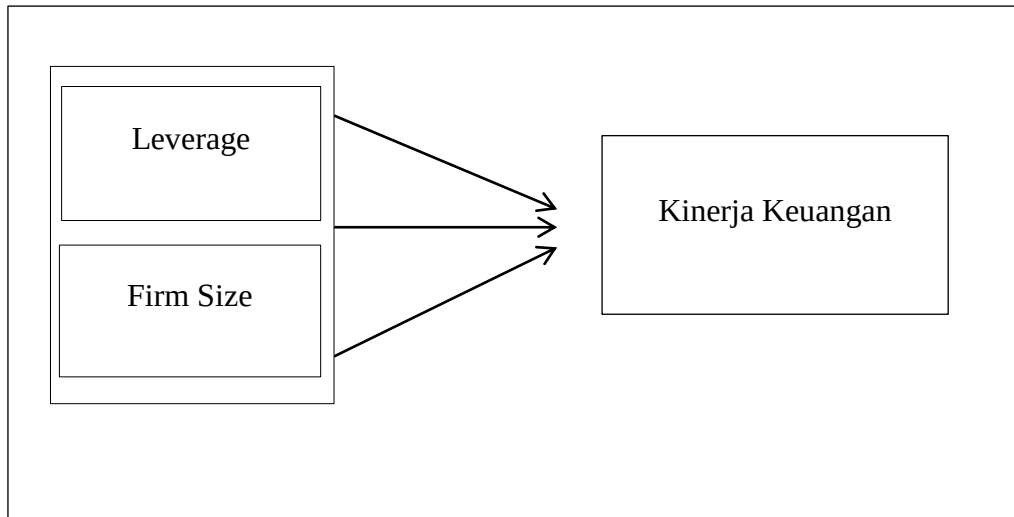
Firm size merupakan suatu ukuran perusahaan besar atau kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total harta (assets) yang dimiliki oleh perusahaan dan dari jumlah penjualan (sales). Perusahaan yang besar biasanya memiliki assets yang besar dan dengan assets yang besar akan mendapatkan hasil atau penjualan yang besar pula dan begitu juga sebaliknya, pada umumnya perusahaan yang kecil akan memiliki assets yang kecil dan dengan assets yang kecil, juga akan mendapatkan hasil atau penjualan yang kecil (Makhdalena, 2014).

Menurut Pramesti, dkk (2016), Aini, dkk (2017), Putri dan Dermawan (2020), Azzahra dan Nasib (2019), dan Sukadana dan Triaryati (2018) firm size berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini karena menurut Hery (2017) firm size dianggap mampu mempengaruhi kinerja perusahaan karena semakin besar ukuran

perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan.

Hipotesis 2: Firm Size berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tinjauan pustaka, gambar kerangka berpikir, dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2018, yang memiliki data tentang ROA, Leverage dan Firm Size yang berjumlah 16 perusahaan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Index Exchange (IDX) tahun 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis jalur

Tabel 3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Leverage	Leverage merupakan rasio yang mendeskripsikan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh uang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity) (Prihadi, 2010).	DER	Rasio
Firm Size	Firm size merupakan suatu ukuran perusahaan besar atau kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total harta (assets) yang dimiliki oleh perusahaan (Makhdalena, 2014)	LN (Total Asset)	Rasio
Kinerja Keuangan Perusahaan	Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang perusahaan (Makhdalena, 2014)	ROA	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Kinerja Keuangan Perusahaan

Tabel 4. Deskriptif Kinerja Keuangan (ROA)

Kinerja Keuangan	Jumlah (%)
Standar Deviasi	6,07747
Rata-Rata	5,7456
Maksimum	19,65
Minimum	-7,09
Diatas rata-rata	53,12%
Dibawah rata-rata	46,87%

Sumber: Data Olahan (Output SPSS) 2020

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa standar deviasi kinerja keuangan adalah sebesar 6,07747 angka ini berada diatas rata-rata kinerja keuangan, yaitu 5,7456. Artinya, bahwa penyebaran data kinerja keuangan bervariasi. Nilai maksimum kinerja keuangan sebesar 19,65 terdapat pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2016 dan nilai minimum kinerja keuangan sebesar -7,09 terdapat pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2015. Perusahaan yang memiliki nilai kinerja keuangan yang berada diatas rata-rata adalah sebanyak 34 perusahaan atau sebesar 53,12% dan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang berada dibawah rata-rata adalah sebanyak 30 perusahaan atau sebesar 46,87%.

2. Leverage

Tabel 5. Deskriptif Leverage

Leverage	Jumlah (%)
Standar Deviasi	1,79058
Rata-Rata	1,4025
Maksimum	10,25
Minimum	0,13
Diatas rata-rata	23,43%
Dibawah rata-rata	76,56%

Sumber: Data Olahan (Output SPSS) 2020

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa standar deviasi leverage adalah sebesar 1,79058 angka ini berada di atas rata – rata leverage, yaitu sebesar 1,4025. Artinya, bahwa penyebaran data leverage bervariasi. Nilai maksimum leverage sebesar 10,25 terdapat pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk untuk tahun 2016 dan nilai minimum leverage sebesar 0,13 terdapat pada PT. Campina Ice Cream Tbk untuk tahun 2018. Perusahaan yang memiliki leverage yang berada diatas rata – rata adalah sebanyak 15 perusahaan atau sebesar 23,43% dan perusahaan yang memiliki leverage yang berada dibawah rata – rata adalah sebanyak 49 perusahaan atau sebesar 76,56%

3. Firm Size

Tabel 6. Deskriptif Firm Size

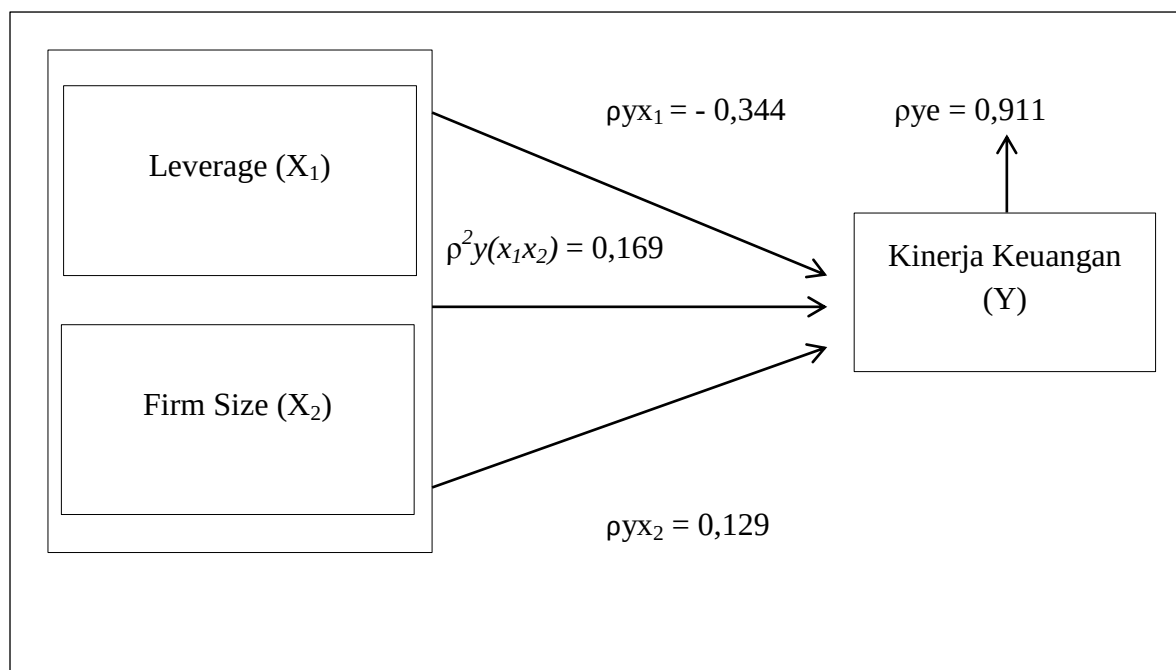
Firm Size	Jumlah (%)
Standar Deviasi	1,497
Rata-Rata	28,17
Maksimum	32,00
Minimum	25,00
Diatas rata-rata	39%
Dibawah rata-rata	61%

Sumber: Data Olahan (Output SPSS) 2020

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa standar deviasi firm size adalah sebesar 1,497 angka ini berada di bawah angka rata – rata firm size, yaitu sebesar 28,17. Artinya, bahwa penyebaran data firm size tidak bervariasi. Nilai maksimum firm size sebesar 32,00 terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2015-2018 dan nilai minimum firm size sebesar 25,00 terdapat pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk untuk tahun 2015 dan 2016. Perusahaan yang memiliki firm size diatas rata – rata adalah sebanyak 25 perusahaan atau sebesar 39% dan perusahaan yang memiliki firm size yang berada dibawah rata- rata adalah sebanyak 39 perusahaan atau sebesar 61%.

Pengaruh Leverage dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis pada penelitian ini adalah leverage dan firm size berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial.



Gambar 2. Diagram Jalur Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 7. Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh
Leverage	-0,344	0,118336
Firm Size	0,129	0,016641
R ² = 16,9%		

Sumber: Data Olahan (Output SPSS) 2019

Pengaruh leverage dan firm size terhadap kinerja keuangan sebesar 0,169. Dilihat dari nilai R square sebesar 0,169 menunjukkan bahwa pengaruh variabel – variabel independen yaitu pengaruh leverage dan firm size yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan 16,9%, sisanya 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Seperti: Blackholders Ownership (Makhdalena, 2014), Current Ratio, Total Asset Turnover (Sardika, 2017), Corporate Social Reponsibility, keputusan investasi (Khafa dan Laksito, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra dan Nasib (2019), menunjukkan bahwa Firm Size (Ln Total Aset) dan Leverage Ratio (DAR dan DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan pertambangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawan (2015), menunjukkan bahwa Hasil uji simultan memperlihatkan hasil current ratio, inventory turnover, debt to equity ratio, total asset turnover, dan sales, berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil pengujian secara parsial variabel leverage dan firm size terhadap kinerja keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dengan nilai sebesar 0,118336 atau 11,83%. Hal ini menjelaskan bahwa hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti akan mengurangi keuntungan. Artinya semakin tinggi nilai leverage maka tingkat untuk memperoleh keuntungan akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh Khafa dan Laksito (2015), Dewi, dkk (2015), Agestini & Hartono (2017), Wardhani, dkk. (2020), Azzahra dan Nasib (2019) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Robert Ang (1997) dalam Dewi, dkk (2015) yang menyatakan bahwa hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti akan mengurangi keuntungan. Artinya, semakin tinggi nilai hutang yang dimiliki perusahaan, maka untuk memperoleh keuntungan akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Putri dan Dermawan (2020), Pebrianti (2019) & Cahyana dan Suhendah (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan peneliti karena menurut Cahyana dan Suhendah (2019) rendahnya rasio hutang atau leverage tidak selalu menjamin tingkat pengembalian laba yang rendah. Begitu pula sebaliknya, tingginya rasio hutang atau leverage tidak selalu menjamin adanya peningkatan profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA, karena perusahaan tidak bergantung pada hutang sebagai sumber dana dalam menjalankan bisnisnya.

2. Pengaruh Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa firm size berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai sebesar 0,016641 atau 1,66%. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan besar yang dianggap lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar aktiva maka akan semakin banyak modal yang ditanam, banyak perputaran uang dan besar kapitalisasi pasar maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Azzahra dan Nasib, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra dan Nasib (2019), Aini, dkk (2017), Putri dan Dermawan (2020) & Sukadana dan Triaryati (2018) hasil penelitiannya menyatakan bahwa firm size berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Hery (2017) yang menyatakan bahwa firm size dianggap mampu mempengaruhi kinerja perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin

mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Artinya, semakin besar firm size maka semakin baik kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyana dan Suhendah (2019), Pebrianti (2019), Wardhani, dkk (2020) & Sari (2018) hasil penelitian menyatakan bahwa firm size tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Cahyana dan Suhendah (2019) semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula biaya yang harus ditanggung perusahaan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan atas hasil pengujian tersebut yaitu secara simultan leverage dan firm size berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara parsial leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan firm size berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015 sampai 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Teoritik: diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan memperpanjang periode penelitiannya. Sehingga, diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil yang diperoleh dengan rentang waktu yang lebih panjang.
2. Praktis:
 - a. Bagi perusahaan, perusahaan sebaiknya memperhatikan tingkat hutang yang ideal sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang nantinya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.
 - b. Bagi investor, dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk mengambil keputusan yang tepat, khususnya dalam melakukan investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agestin, N., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 5 No. 3.
- Aini, A. N., Santoso, E. B., & Isnaini. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universita*.
- Apriningsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita Edisi 4*.
- Azzahra, S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Laverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, Vol 3.
- Cahyana, A. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*.
- Dewi, N. V., Cipta, W., & Kriya, I. K. (2015). Pengaruh Ldr, Lar, Der, Dan Cr Terhadap Roa. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3 No. 1.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Irma, A. D. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 4, No. 4.
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Salemba Empat.

Makhdalena. (2014). Pengaruh Blockholders Ownership, Firm Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Volume 18, No. 3.

Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Pebrianti, Y. (2019). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia. Politeknik Negeri Sriwijaya.

Pranjoto, G. H. (2013). “Analisis Leverage (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan Akuisisi. *Jurnal Neo-Bis 7 (1)*.

Prihadi, T. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Ppm Manajemen.

Sardika. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Total Asset Turnover (Tato), Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei. *Naskah Publikasi*, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sari, E. F. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Firm Size, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Setiawan, E. (2015). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales Dan Firm Size Terhadap Roa Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013. *Skripsi*, Universitas Maritim Raja Haji.

Sukadana, I. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*.

Wardhani, P., Wiyadi, & Susila, I. (2020). Pengaruh Pengungkapan Csr. Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Proceeding Of The Urecol*.